

EFEKTIFITAS **SISTEM APLIKASI NOTIFIKASI PELAPORAN HASIL KRITIS LABORATORIUM CAPAI INDIKATOR MUTU RUMAH SAKIT (SI NONA RILA IMUT)** TERHADAP RESPON DOKTER PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN (DPJP) DI RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
Mudji Sri Utami¹ Darmini² Setyo Budiantoro³ M. Mukhlis Khoirudin⁴

RINGKASAN

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah mengembangkan aplikasi "Si Nona Rila Imut" untuk notifikasi hasil laboratorium kritis melalui WhatsApp DPJP dan alarm ruang rawat/unit sejak tahun 2022. Tujuannya adalah untuk meningkatkan capaian indikator pelaporan hasil kritis laboratorium terkomputerisasi melalui notifikasi WhatsApp dan aplikasi desktop guna mempercepat respon Dokter, dimana sebelumnya baru tercapai 72%-83%, setelah inovasi capaian indikator mutu menjadi 100%.

Pengiriman Hasil laboratorium kritis secara otomatis melibatkan parameter seperti Hemoglobin, Hematokrit, glukosa, dan parameter lain dengan cara integrasi data antara Laboratorium (LIS) dengan RME dan WhatsApp. Kesimpulannya aplikasi ini mempercepat respon DPJP dan meningkatkan capaian indikator mutu yang ditetapkan.

Keyword: WhatsApp, Laboratorium, Notifikasi, Alarm

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 tahun 2022 ada 13 indikator nasional mutu rumah sakit, salah satu indikator ini adalah pelaporan hasil kritis laboratorium. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan digitalisasi, Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo) mengambil langkah inisiatif dengan menciptakan sebuah aplikasi inovatif yang diberi nama "**Si Nona Rila Imut**".

RSUD Margono Soekarjo merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan milik Provinsi Jawa Tengah yang telah menerapkan Rekam Medis Elektronik terintegrasi dengan eksternal seperti bridging sistem BPJS, dan internal seperti dengan *Laboratory Information System (LIS)*, *Radiology information System (RIS)* serta beberapa aplikasi lain yang mendukung digitalisasi layanan.

¹ Wakil Direktur Umum dan keuangan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

² Kepala Bagian Umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

³ Kepala Sub Bagian Monev RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

⁴ Staf SIM RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Rumah Sakit (RS) sebagai fasilitas pelayan kesehatan berperan penting sebagai penyelenggara upaya kesehatan. Keselamatan pasien dan peningkatan mutu menjadi fokus utama dalam dunia pelayanan kesehatan dan salah satu indikator yang relevan adalah pelaporan hasil kritis Laboratorium ≤ 30 menit. Sebelum inovasi pelaporan hasil kritis baru tercapai 72% - 83%, sehingga kami membuat inovasi untuk memangkas waktu pelaporan karena merupakan salah satu dari 13 Indikator Nasional Mutu (INM) Rumah Sakit. Kami membuat inovasi IT bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan sistem pelaporan dengan menggunakan teknologi informasi.

Sistem aplikasi ini dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pemantauan dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) serta petugas ruangan. Inovasi ini mampu memotong respon time dalam pelaporan hasil kritis laboratorium di rumah sakit melalui notifikasi WhatsApp menggunakan teknologi aplikasi website untuk mengirimkan reminder dan notifikasi kepada DPJP. Aplikasi notifikasi alarm pada ruangan agar ada penanganan dan tindakan kepada pasien oleh petugas perawat di ruangan rawat inap.

Inovasi ini secara efisien membantu DPJP dan petugas ruangan dalam memantau perkembangan pasien serta hasil laboratorium yang kritis. Mereka dapat berkoordinasi lebih cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan secara lebih efektif, menjadikan keselamatan pasien sebagai prioritas utama dan pasien mendapatkan perawatan yang tepat waktu dan efektif. Aplikasi ini merupakan langkah penting dalam pencapaian indikator mutu nasional dalam dunia pelayanan kesehatan, dan dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan serta keselamatan pasien di era digitalisasi. Semoga publikasi inovasi ini bisa bermanfaat dan direplikasi oleh Rumah Sakit lain.

B. Tujuan

Inovasi ini berdasarkan pada beberapa aspek penting seperti pelayanan, mutu, dan biaya. yang berkaitan dengan pelaporan hasil kritis laboratorium melalui notifikasi WhatsApp dan Aplikasi Nilai Kritis di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo) diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan capaian indikator mutu wajib rumah sakit, terutama untuk pelaporan hasil kritis laboratorium.
2. Memudahkan kinerja pegawai rumah sakit, Dokter Penanggung Jawab (DPJP) dan Perawat dalam penyampaian pelaporan nilai kritis laboratorium.
3. Efisiensi waktu yang dibutuhkan dan biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit dalam rangka penyampaian hasil nilai kritis yang awalnya manual lewat telepon membutuhkan waktu lama dan biaya yang cukup besar.

4. Memudahkan evaluasi untuk penyediaan data dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun klinisi.
5. Meningkatkan keefektifan pelaporan karena berhasil dalam memangkas respon time dan mempercepat proses komunikasi DPJP dalam pelaporan hasil kritis laboratorium.
6. Meningkatkan efektivitas sistem pelaporan nilai kritis oleh perawat ruangan dan petugas laboratorium. Aplikasi ini dirancang untuk membantu perawat dalam memantau dan merespons hasil kritis laboratorium pasien yang dirawat di ruang rawat inap melalui notifikasi pada monitor.

Inovasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan dan mendorong integrasi inovasi lain untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Selain itu, inovasi ini bisa direplikasi untuk rumah sakit lain yang berencana mengadopsi sistem serupa dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan mereka.

C. Langkah/ Metode

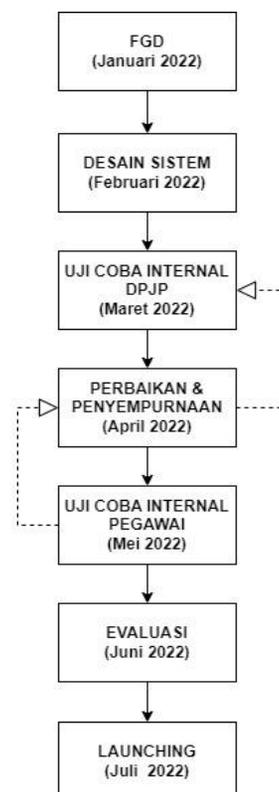
Tahapan Pengembangan Sistem Aplikasi Notifikasi Pelaporan Hasil Kritis laboratorium Capai Indikator Mutu Rumah Sakit (SI NONA RILA IMUT) sebagai berikut:

1. Focus Grup Discussion (FGD) untuk membuat desain dan rancangan sistem;

Metode pengembangan yang digunakan untuk membangun sistem informasi pada inovasi ini yaitu metode waterfall. Dalam pengembangannya kami menyusun daftar nilai kritis dalam literatur medis dengan membuat Surat Keputusan Direktur Nomor 445/13629/XI/2019 tentang revisi daftar nilai dan hasil kritis pemeriksaan laboratorium.

2. Membuat rancangan sistem SI NONA RILA IMUT dengan teknologi informasi;

SI NONA RILA IMUT adalah aplikasi berbasis website dengan tujuan untuk menampilkan notifikasi WhatsApp pada HP DPJP dan notifikasi aplikasi desktop pada monitor ruang rawat.



- Integrasi antara database Laboratorium LIS, database WhatsApp, database Rekam Medik Elektronik;

Kegiatan pelaporan nilai kritis yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan telepon, setelah adanya integrasi dan inovasi hasil nilai kritis yang keluar pada Instalasi Laborat Terpadu (ILT). membuat pelaporan terkomputerisasi otomatis tersambung ke HP DPJP dan komputer ruang rawat terkoneksi dengan database.

- Uji coba internal dan Evaluasi;

Aplikasi akan membaca data secara otomatis yang bersumber dari database nilai hasil keluaran alat nilai kritis laboratorium, selanjutnya sistem akan mengirimkan notifikasi dan alarm apabila ada pasien dengan nilai kritis, sehingga dokter dapat memberikan instruksi dari manapun berada dan sebagai dasar apabila ada tindakan operasi.

- Launching SI NONA RILA IMUT;

Setelah kami berhasil Evaluasi sistem kami, selanjutnya kami melakukan launching sistem di rumah sakit. Pengumpulan data dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) dengan laboratorium tahun 2022. Data *Laboratorium Information System (LIS)* dikelompokkan menjadi nilai normal dan nilai kritis (batas bawah dan batas atas). Data didistribusikan ke unit pelayanan menjadi notifikasi alarm unit kepada petugas perawat dan dikirimkan kepada DPJP melalui *WhatsApp Business API* notifikasi. Analisis uji beda Chi Square digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan Aplikasi dari alat laboratorium dan waktu respon DPJP.

D. Hasil

Sebelum implementasi inovasi pelaporan nilai kritis yang tercapai kurang dari 30 menit berada di angka 72% - 83%. Setelah adanya inovasi terkomputerisasi capaian bisa meningkat dengan tren grafik naik hingga sekarang pelaporan nilai kritis 100% tercapai dimana tercapai waktu pelaporan < 30 menit. Rata-rata waktu pengiriman sampai dengan diterima 2 menit 36 detik dan dari diterima hingga dibaca 12 menit 5 detik. Respon time Siang (AM) 2 menit 46 detik, sore/malam (PM) 10 menit 41 detik.

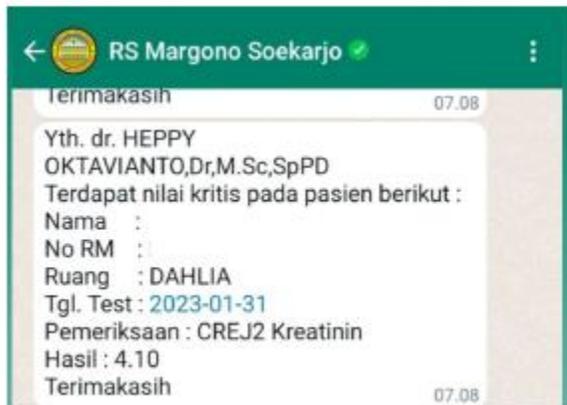
	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium		p value
	Tercapai < 30 menit	Tidak Tercapai > 30 menit	
Sebelum Implementasi	79	21	0,000
Setelah Implementasi	95	5	
$\alpha=0,05$			

Dari sejumlah 25.647 notifikasi terdapat status notifikasi terkirim dan dibaca 20887 pesan (76,8%), gagal 248 pesan (0,1%), terkirim tidak dibaca 4512 pesan (23,1%). Hasil nilai laboratorium kritis 10 terbanyak yang paling sering dikirim adalah Hemoglobin, Hematokrit, glukosa, trombosit, ureum, kreatinin, Natrium, Kalium, Leukosit, Kalsium. Data Notifikasi tersebut kami analisa dengan *data mining* menjadi informasi dan dapat disimpulkan lebih banyak pasien perempuan usia dewasa yang berasal dari pasien rawat inap dengan detail sebagai berikut:

- Berdasarkan pada jenis kelamin jumlah pasien laki-laki 11386 (44,4%), jumlah pasien perempuan 14261(55,6%).
- Berdasarkan pada kelompok usia menjadi: Dewasa 21936 (85,53%) remaja 1934 (7,54%), Anak 1205 (4,7%), Bayi 572 (2,23%).
- Berdasarkan pada unit terbanyak 5 besar nilai kritis berasal dari pasien Rawat Inap 10.571 (41,22%), Rawat Jalan 8276 (32,27%), IGD 4751 (18,52%), dan Intensif 2049 (7,99%).

Hasil Uji Chi Square menghasilkan p value = 0,000 ($p < 0,005$), karena H_0 ditolak artinya terdapat hubungan signifikan penerapan notifikasi nilai kritis dengan ketepatan waktu pelaporan nilai hasil kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa notifikasi whatsapp efektif dalam memangkas respon time pelaporan nilai kritis laboratorium.

Aplikasi **“SI Nona Rila Imut”** berpengaruh dan efektif terhadap cepatnya respon time dan meningkatkan capaian indikator mutu kecepatan pelaporan Hasil Kritis laboratorium di rumah sakit. Meningkatkan kecepatan respon DPJP terhadap tindak lanjut pasien dengan hasil laboratorium kritis dan meningkatkan mutu dan keselamatan pasien.



Notifikasi Hasil Kritis Dalam Pesan *Whatsapp*



Grafik Capaian Hasil Kritis Laboratorium Th. 2022

E. Lampiran (Surat Pengesahan Direktur RS)

Terlampir.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO

Jalan Dr. Gumbreg Nomor 1 Purwokerto Kode Pos 53146
Telepon 0281-632708 Faksimile 0281-631015 Laman <http://rsmargono.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik rsmargono@jatengprov.go.id

PENGESAHAN MAKALAH INOVASI
SI NONA RILA IMUT

1. Judul Makalah : **SISTEM APLIKASI NOTIFIKASI PELAPORAN HASIL KRITIS LABORATORIUM CAPAI INDIKATOR MUTU RUMAH SAKIT (SI NONA RILA IMUT)**
2. Rumah Sakit : RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
3. Alamat : Jln. Dr. Gumbreg No. 1 Berkoh Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah
4. Kontak person & No HP : Muhammad Mukhlis Khoirudin / No HP 085740011099
[mukhlis.choir@gmail.com/](mailto:mukhlis.choir@gmail.com)
5. Alamat Email : muhammad.mk@student.uns.ac.id

Mengesahkan,
Direktur

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah



Dr. dr. Harsini, Sp. P. MMR
Pembina Tingkat I
NIP. 19700205 200112 2 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSUD. PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
NOMOR : 445 / 13629 / XI / 2019
TENTANG

REVISI DAFTAR NILAI DAN HASIL KRITIS PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto :

- Menimbang :
- a. bahwa dengan adanya peningkatan nilai dan hasil kritis pemeriksaan laboratorium di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, maka harus merevisi Daftar Nilai Kritis Laboratorium.
 - b. bahwa berdasarkan huruf a tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 3. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 8 Seri D Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 14);
 5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 18);
 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;

7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 290/Menkes/Per/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran;
9. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 059/76/2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Provinsi Jawa Tengah;
10. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 94 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 94);
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 33 Tahun 2009 tanggal 13 Juli 2009 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Merevisi Daftar Nilai dan Hasil Kritis Pemeriksaan Laboratorium di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan ini sebagai panduan yang sah dalam Pelayanan Pemeriksaan di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- KEDUA** : Semua biaya yang ditimbulkan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan kepada RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- KETIGA** : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal 1 Desember 2019 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan / perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 28 November 2019

Pk. Direktur RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo
Purwokerto



(YUNIA DYAH SUMINAR)

Tembusan Kepada Yth :

1. Para Pejabat Struktural dan Fungsional RSMS Purwokerto.
2. Peringgal _____

Lampiran : Keputusan Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Purwokerto tentang Revisi Daftar Nilai dan Hasil Kritis
Pemeriksaan Laboratorium di RSUD Prof. Dr. Margono
Soekarjo Purwokerto
Nomor : 445 / 13629 / XI / 2019

**DAFTAR NILAI KRITIS LABORATORIUM
RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

NO	PARAMETER	SATUAN	NILAI	
			SEBELUMNYA	MENJADI
1.	Hemoglobin (Hb)	g/dl	< 7	< 10
2.	Hematokrit (Dewasa)	%	< 21	< 30 atau > 50
3.	Hematokrit (Anak-anak)	%	< 21	< 30 atau > 45
4.	Lekosit (Dewasa)	/ uL	> 50000	< 1500 atau > 100000
5.	Lekosit (Anak-anak)	/ uL	> 50000	< 1500 atau > 50000
6.	Platelet	/ uL	< 50000	< 100000 atau > 1 juta
7.	INR	-	≥ 6,0	≥ 3,0
8.	Kalium	Meq/L	< 3,0 atau > 6,0	> 5,5
9.	Natrium	Meq/L	< 120 atau > 150	< 130 atau > 145
10.	Glukose (Dewasa)	Mg/dL	< 45 atau > 250	< 80 atau > 200
11.	Glukose (Anak)	Mg/dL	< 45 atau > 250	< 45 atau > 130
12.	Ureum	Mg/dL	> 100	> 60
13.	Kreatinin darah	Mg/dL	> 6	> 2



Dir. Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Purwokerto

(YULIANTA DYAH SUMINAR)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSUD. PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KEPUTUSAN DIREKTUR
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
NOMOR : 445 / 18876a / VIII / 2023

TENTANG :

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
PELAPORAN NILAI LABORATORIUM KRITIS
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

- Menimbang :
- a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta efektifitas dan efisiensi maka perlu di dukung dengan inovasi dalam pelaporan nilai laboratorium kritis langsung ke dokter spesialis pasien rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
 - b. bahwa untuk mendukung inovasi tersebut dibentuk tim efektif Pelaporan nilai laboratorium kritis
 - c. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim Efektif
 - d. bahwa berdasarkan pada huruf a, b dan c di atas, perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
 8. Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

9. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 94 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan fungsi Serta Tata Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2011 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 11)
13. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/76/2008 Tahun 2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Jawa Tengah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
14. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2012 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013.
15. Peraturan Gubernur No.79 tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kerjasama Daerah

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan pembentukan Tim Efektif Pelaporan Nilai Laboratorium Kritis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan personil tim sesuai dalam lampiran surat keputusan ini yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dari surat keputusan ini

KEDUA : Tim Efektif memiliki tugas :

1. Tim Teknis adalah kelompok kerja atau tim yang dibentuk oleh project leader untuk membantu menyusun dan melaksanakan segala bentuk teknis pelaksanaan aksi perubahan kelompok kerja atau tim yang dibentuk oleh project leader untuk membantu menyusun dan melaksanakan segala bentuk teknis pelaksanaan aksi perubahan
 - a. Merancang dan menyusun alur mekanisme pelayanan pelaporan hasil nilai laboratorium secara digitalisasi
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis operasional yang sudah diagendakan dalam Aksi Perubahan
 - c. Melaporkan hasil kerja kepada *Project Leader*.
2. Tim IT adalah kelompok kerja atau tim yang dibentuk project leader untuk membantu pelaksanaan aksi perubahan yang berhubungan dengan digitalisasi.
 - a. Membuat sistem integrasi pelaporan nilai laboratorium kritis
 - b. Pelaksana kegiatan bimtek, sosialisasi dan ujicoba
 - c. Melaporkan hasil kerja kepada *Project Leader*.
3. Tim Administrasi adalah kelompok kerja atau tim yang dibentuk oleh project leader untuk membantu menyusun dan melaksanakan segala bentuk administrasi yang dibutuhkan

untuk pelaksanaan aksi perubahan dengan tupoksi :

- a. Menyiapkan bahan dan data termasuk surat-menyurat terkait kegiatan aksi perubahan
- b. Menyiapkan agenda rapat koordinasi dan sosialisasi terkait tempat dan prasarana lainnya
- c. Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan aksi perubahan
- d. Membuat notulen setiap rapat terkait aksi perubahan
- e. Menyiapkan dan mengumpulkan data terkait dengan aksi perubahan
- f. Melaporkan hasil kegiatan kepada *Project Leader*

KETIGA : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada Anggaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Agustus 2023

Plt. Direktur
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah



(LINDUNG GUNARTO)

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Para Pejabat Struktural RSMS Purwokerto,
2. Para Kepala Instalasi terkait,
3. Masing-masing yang bersangkutan,

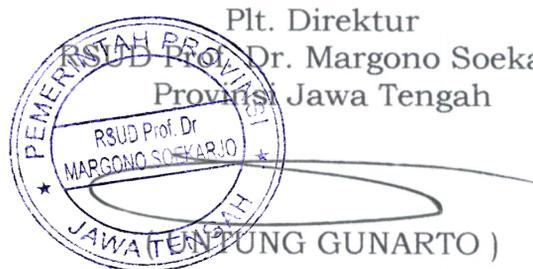
Lampiran : Keputusan Direktur RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tentang Pembentukan Tim Efektif Pelaporan Nilai Laboratorium Kritis RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
 Nomor : 445 / 18876a /VIII/2023 /
 Tanggal : 21 Agustus 2023

**DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF
 RSUD PROF. DR. MARGONO SEOKARJO PURWOKERTO**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	KEDUDUKAN
1.	dr. Vitasari Indriani, MM.MS,Med,Sp.PK NIP. 19800403 200812 2 002	Kepala Instalasi Patologi Klinik	Tim Teknis
2.	dr. Linda Choerunnisa, Sp. PK NIP. 19851229 202221 2 001	Dokter Spesialis Patologi Klinik	Tim Teknis
3.	Reza Agustivian, S,ST NIP. 19800827 201402 1 003	Analisis Instalasi Patologi Klinik	Tim Teknis
4.	Bety Khomsiatun, A.Md.AK. NIP. 19790502 200012 2 002	Analisis Instalasi Patologi Klinik	Tim Teknis
5.	Dilastri Sulasmi, S.Kep.Ners 19730722 199703 2 003	Kepala Instalasi Rawat inap 1	Tim Teknis
6.	Nur Indarwati Septiriana, S. Kep, Ners 19770928 200012 2 002	Kepala Instalasi Rawat Inap 2	Tim Teknis
7.	Pramono, S. Kep , Ners 19740408 199803 1 002	Kepala Instalasi Rawat Inap 3	Tim Teknis
8.	PIC Ruang Rawat Inap	Kepala Ruang Rawat inap	Tim Teknis
9.	Sucipto, S.Kom NIP. 06680711	IT	Tim IT
10.	Muhammad Mukhlis Khoirudin NIP.19941008 201902 1 005	IT	Tim IT
11	Inggriyani Tri Susilowati NIP. 1174 1116	IT	Tim IT
12.	Daryoto NIP. 0896 0614	IT	Tim IT
12.	Alfiyah Dwi Apriyani NIP. 00070109	Administrasi	Tim Administrasi
13.	Ragil Prayitno NIP. 05120110	Administrasi	Tim Administrasi

Ditetapkan di : Purwokerto
 Pada tanggal : 21 Agustus 2022

Plt. Direktur
 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
 Provinsi Jawa Tengah
 (TUNGGUN GUNARTO)



 RSUD. PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO	PENANGANAN DAN PELAPORAN HASIL TES LABORATORIUM YANG KRITIS		
	No. Dokumen SPO.ILT.1.009	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT / REVISI 24 Mei 2022	Ditetapkan : Direktur  <u>Dr. Untung Gunarto, Sp.S,MM</u> NIP. 19650909 200001 1 001	
PENGERTIAN	Suatu prosedur untuk melakukan kegiatan penanganan dan pelaporan hasil tes laboratorium yang kritis		
TUJUAN	Sebagai pedoman / langkah-langkah dalam melakukan penanganan dan pelaporan hasil tes laboratorium yang kritis		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor : 445/02273/II/ 2021 I tentang Kebijakan Pelayanan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto		
PETUGAS	ATLM, Dokter SpPK, DPJP, Perawat		
PROSEDUR	Langkah-langkah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek kondisi alat. Pastikan bahwa alat tidak ada masalah 2. Hasil pemeriksaan laboratorium harus dicocokkan dengan daftar nilai kritis. 3. Lakukan pemeriksaan ulang / duplo, jika memungkinkan menggunakan alat berbeda. Telephone perawat ruangan jika masih memerlukan konfirmasi. 4. Jika diperlukan, konsultasikan hasil kepada dokter SpPK 5. Laporkan hasil kritis kepada DPJP dengan cara klik pada parameter hasil yang kritis kemudian klik gambar phone pada LIS, pilih nama DPJP dengan mencari pada F9, klik phone. Secara otomatis nilai kritis akan terkirim oleh sistem melalui Whatsapp kepada DPJP dan notifikasi digital di ruang rawat atau poliklinik 6. Penghitungan waktu pelaporan dimulai dari waktu hasil nilai kritis keluar sampai dengan waktu terkirim ke DPJP. 		

 <p>RSUD. PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN DAN PELAPORAN HASIL TES LABORATORIUM YANG KRITIS		
	No. Dokumen SPO.ILT.1.009	No. Revisi 01	Halaman 2/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT / REVISI 24 Mei 2022	Ditetapkan : Direktur  <u>Dr. Untung Gunarto, Sp.S,MM</u> NIP. 19650909 200001 1 001	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah mendapatkan informasi nilai kritis dari laboratorium melalui Whatsapp, DPJP segera memberikan tindak lanjut kepada perawat ruang perawatan. 8. Perawat ruang perawatan atau bagian yang meminta pemeriksaan akan mendapatkan informasi nilai kritis melalui bunyi notifikasi komputer sistem EMRI di ruangan. 9. Perawat ruang perawatan menerima instruksi atau tindak lanjut dari DPJP terkait hasil laboratorium yang kritis 		
UNIT TERKAIT	ILT, Komite Medis, Semua SMF, Semua Instalasi dan Ruang Perawatan		